

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan proses meningkatkan kemampuan secara bertahap untuk membentuk nilai-nilai sehingga melahirkan individu berkarakter utuh yang menjiwai proses farmasi setiap individu. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang luhur yang menjadi budaya yang tertanam dalam kehidupan manusia.³

Sistem pendidikan nasional Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik. Hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan sosial yang menunjukkan pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan akhlak. Pendidikan karakter menjadi salah satu polemik diberbagai negara termasuk di Indonesia. Pandangan pro dan kontra telah mewarnai diskursus pendidikan karakter sejak lama.⁴ Oleh karena itu, pendidikan karakter dijadikan salah satu fokus utama dalam pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁵

Permasalahan pendidikan karakter adalah masalah bersama, semua orang memiliki andil yang penting di dalam pendidikan karakter. Salah satu

³ Ummi Kulsum dan Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.

⁴ Heppy Hyma Puspytasari, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 1–10.

⁵ Sri Suwartini, "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 1 (2017): 220–34.

permasalahan yang telah menjadi perhatian banyak orang pada zaman sekarang ini adalah fenomena pelanggaran norma dan moral yang semakin marak di kalangan generasi muda, khususnya anak usia sekolah, hal ini menjadi keprihatinan bersama dan memerlukan solusi komprehensif. Lemahnya nilai-nilai luhur dan moralitas, diiringi dengan minimnya kesadaran dan pendidikan karakter, menjadi biang keladi dari berbagai permasalahan penyimpangan yang terjadi di masyarakat.⁶

Permasalahan-permasalahan yang menyimpang dari nilai, norma dan moral di negara ini antara lain permasalahan korupsi, kolusi, dan nepotisme, kejahatan atau kriminalitas yang tinggi, pelecehan seksual, perundungan atau bullying, kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan seksual, kecanduan obat-obatan terlarang, hamil diluar nikah yang menyebabkan tingginya pernikahan anak usia dini, kenakalan remaja, dan masih banyak lagi penyimpangan-penyimpangan yang lain. Kebanyakan dari pelaku penyimpangan ini adalah generasi muda terutama pada anak usia sekolah. Permasalahan-permasalahan seperti ini sangatlah mengkhawatirkan bagi kelangsungan hidup bangsa, melihat banyaknya penyimpangan yang terjadi pada anak usia sekolah yaitu generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu memimpin negara di masa depan.⁷

Menanggapi fenomena tersebut, diperlukan reorientasi pendidikan agar lebih berfokus pada pembentukan karakter anak, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Penanaman nilai-nilai karakter harus dirancang

⁶ Rabi Yati, "Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan," 2021, 1–8.

⁷ Ibid, Halaman 5.

secara komprehensif dan kreatif, dengan menggunakan berbagai aktivitas dan metode penyampaian yang menarik dan efektif.

Pendidikan karakter lebih dari pengetahuan tentang benar dan salah, pendidikan karakter menitikberatkan pada pengembangan afeksi dan psikomotorik untuk mengantarkan individu pada proses internalisasi dan penghayatan nilai-nilai yang menjadi fondasi kepribadiannya.⁸

Islam sebagai agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia memiliki ajaran yang kaya tentang pendidikan karakter. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam setelah hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* yang memuat banyak ayat yang menekankan pentingnya akhlak terpuji dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi salah satu sumber nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan pedoman.⁹

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memuat berbagai ayat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Salah satu surat yang membahas tentang pendidikan karakter adalah surat Al-Hujurat ayat 11-13. Ayat-ayat ini menjelaskan tentang larangan untuk saling menghina, mengejek, dan berprasangka buruk. Selain itu, ayat-ayat ini juga menekankan pentingnya saling menghargai, berbaik sangka, dan menjaga kehormatan diri dan orang lain.¹⁰

Surat Al-Hujurat ini merupakan salah satu surat dari banyaknya surat-surat di Al-Quran yang ditafsirkan oleh Imam Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir merupakan salah satu tafsir Al-Quran yang sering dijadikan rujukan oleh umat

⁸ Endah Sulistiyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012).

⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, ed. Nur Laily Nusroh, Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

¹⁰ Na'im Fadhilah dan Deswalantri Deswalantri, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13: Kajian Tafsir Al-Azhar Karya Hamka," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13525–34, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4468>.

Islam. Tafsir ini dinilai lebih unggul dibandingkan dengan tafsir lainnya. Diantara keistimewaan tafsir Ibnu Katsir adalah ketelitian dalam masalah sanad, kesederhanaan dalam ungkapan yang digunakan dan kejelasan ide pemikiran.¹¹ Tafsir Ibnu Katsir memberikan penjelasan yang luas dan terperinci tentang makna dan kandungan ayat-ayat Al-Quran.¹² Dalam menafsirkan surat Al-Hujurat ayat 11-13, Ibnu Katsir menjelaskan berbagai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.

Analisis relevansi surat Al-Hujurat ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu Katsir dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinilai penting. Undang-undang ini memuat tujuan pendidikan nasional yang salah satunya adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia yang berkarakter, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkepribadian, berwawasan kebangsaan, dan berkemanusiaan universal.¹³

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mencari tahu lebih dalam lagi tentang pendidikan karakter dalam Al-Qur'an dengan judul: "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir Ibnu Katsir". Hal ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu

¹¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, ed. Nur Laily Nusroh, Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

¹² Nabila Fajriyanti Muhyin and Muhammad Ridlwan Nasir, "Metode Penafsiran Ibnu Katsir Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 1 (2023): 145–62, <https://doi.org/10.30868/at.v8i0>.

¹³ "Undang-undang Republik Indonesia No 20 Taun 20023 tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.

Katsir dan relevansinya dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurot ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu Katsir?
2. Bagaimana relevansi surat Al-Hujurat ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu Katsir dengan tujuan pendidikan karakter yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan penulis, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurot ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu Katsir.
2. Untuk mengetahui relevansi surat Al-Hujurat ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu Katsir dengan tujuan pendidikan karakter yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian, diantara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Al-Hujurot ayat 11-menurut tafsir Ibnu Katsir.

- b. Dapat mengetahui relevansi surat Al-Hujurat ayat 11-13 menurut tafsir Ibnu Katsir dengan tujuan pendidikan karakter yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengurangi kemerosotan akhlak yang menimpa pendidikan islam saat ini.
- b. Menambah rasa cinta terhadap Al-Qur'an agar terus mentadabburi nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.
- c. Bagi pelaku pendidikan antara lain ustadz, ustadzah, santriwati, kepala sekolah, dan orang tua. Diharapkan kajian ini dapat menjadi refrensi dalam mendukung pembangunan karakter mulia yang bersumber dari Al-Qur'an.
- d. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan penulis tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Al-Hujurot ayat 11-13 khususnya menurut tafsir Ibnu katsir dan relevansinya dengan tujuan pendidikan karakter yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003.

E. Kajian Relevan

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, diantara hasil penelitiannya:

1. Skripsi yang berjudul "*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Surat Al-Hujurot ayat 11-13*", ditulis oleh Nova Aulina pada tahun 2017. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini menitikberatkan pembahasannya pada relevansi

surat Al-Hujurot dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 dan kurikulum 2013. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif* (*Deskriptif Research*). Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa didalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai saling menghargai, nilai berbaik sangka, dan nilai toleransi.

Tabel 1.1 Daftar Kajian Relevan

Persamaan	Perbedaan
<p>a. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan <i>library research</i>.</p> <p>b. Penelitian ini sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat Al-Hujurat.</p> <p>c. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode tafsir <i>tahlili</i>.</p>	<p>a. Skripsi ini mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan merelevansikannya dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 dengan mengacu kepada beberapa tafsir para ulama sedangkan peneliti membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam perspektif surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan relevansi nya dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 dengan mengacu kepada tafsir Ibnu Katsir saja.</p> <p>b. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sedangkan penulis meneliti yang akan datang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.</p>

2. Skripsi yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19*" yang disusun oleh Kurniawati pada tahun 2021. Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani

Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 12-19 meliputi tiga aspek penting, yakni pendidikan akidah, pendidikan syariah, dan pendidikan akhlak atau karakter.

Tabel 1.2 Daftar Kajian Relevan

Persamaan	Perbedaan
<p>a. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan <i>library research</i>.</p> <p>b. Penelitian ini sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter.</p> <p>c. Penelitian ini sama-sama dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.</p>	<p>a. Skripsi ini membahas terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 12-19 sedangkan penelitian yang akan datang membahas terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13.</p> <p>b. Skripsi ini menggunakan metode tafsir <i>mau'izah</i> sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode tafsir <i>tahlili</i> dan <i>maudhu'i</i>.</p>

3. Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurot Ayat 11 (Analisis Atas Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an). Ditulis oleh Mohammad Darul Muttaqin pada tahun 2017 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* analisis melalui studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah terkait pendidikan karakter dalam surat Al-Hujurat ayat 11 menurut tafsir Al-

Misbah dan tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Pendidikan karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11 menurut tafsir Al-Misbah adalah perintah untuk menghargai dan menghormati orang lain, menjaga ukhwah, memanggil dengan nama yang baik, dan bertaubat. Begitu pula dengan pendidikan karakter yang terdapat di surat Al-Hujurat ayat 11 menurut tafsir Fi Zhilalil Qur'an.

Tabel 1.3 Daftar Kajian Relevan

Persamaan	Perbedaan
<p>a. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan <i>library research</i>.</p> <p>b. Penelitian ini sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam perspektif surat Al-Hujurat.</p>	<p>a. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam perspektif surat Al-Hujurat ayat 11 sedangkan skripsi yang akan datang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam perspektif surat Al-Hujurat ayat 11-13.</p> <p>b. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya sedangkan penelitian yang akan datang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.</p> <p>c. Skripsi ini menggunakan metode tafsir <i>muqarran</i> sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan metode tafsir <i>maudhu'i</i> dan <i>tahlili</i>.</p>

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah, prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi, metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik

penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Macam-macam metode penelitian dibagi menjadi empat, metode eksperimen (menguji coba), metode verifikasi (pengujian), metode historis (merekonstruksi), dan metode deskriptif (mendeskripsikan) seperti yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian “ *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir Ibnu Katsir*” lebih menekankan pada penjelasan konsep pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* dengan metode deskriptif, merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah *Library Research* atau penelitian kepustakaan. Ada beberapa definisi mengenai penelitian kepustakaan ini. Mirzaqon dan Purwoko mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipergustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya.¹⁵

Khatibah mengemukakan penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Pertama (Depok: Rajawali Pers, 2020).

¹⁵ Rita Kumala Sari, “Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia,” *Jurnal Borneo Humaniora*, 2021, 60–69.

menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.¹⁶

Kesimpulan dari pengertian studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.¹⁷

3. Sumber Data

Peneliti membagi sumber data menjadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber skunder.

a. Sumber Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber primernya adalah Tafsir Ibnu Katsir.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi¹⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik dokumentasi ini melibatkan penelaahan dokumen dan sumber tertulis lainnya untuk mendapatkan informasi yang

¹⁶ Asmendri Sari, Milya, "Natural Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.

¹⁷ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.

¹⁸ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 117–28.

¹⁹ *Ibid*, halaman 121.

relevan dengan penelitian. Data dapat diperoleh melalui jurnal, buku, majalah, maupun website yang sesuai dengan judul penelitian ini.

5. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis agar dapat mempermudah pengkajian serta pemahaman terhadap permasalahan yang ada. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian relevan, dan metode penelitian.

BAB II : Landasan Teori. Membahas tentang pendidikan karakter, dasar pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, faktor pembentukan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, pengertian, sejarah, serta macam-macam jenis tafsir.

BAB III: Pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian meliputi deskripsi surat Al-Hujurot, tafsir dan *asbabun nuzul* surat Al-Hujurat ayat 11-13 menurut Imam Ibnu Katsir, biografi *mufasssir*, nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Al-Hujurot ayat 11-13, dan relevansinya dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

BAB IV: Penutup. Berisi kesimpulan, saran-saran.